

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *financial distress* dan opini audit terhadap *audit report lag* yang dilakukan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* tahun 2016-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Distress* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kesulitan keuangan perusahaan yang diukur dengan metode Altman Z-Score tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyampaian laporan keuangan audit.
2. Opini audit secara parsial berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* tahun 2016-2020. Perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) akan cenderung memiliki waktu penyampaian laporan audit yang lebih tepat waktu dibandingkan perusahaan yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian (selain *unqualified opinion*).
3. *Financial distress* dan opini audit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* tahun 2016-2020. Kondisi kesulitan keuangan dan opini yang

diberikan auditor secara simultan berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu *financial distress* dan opini audit. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan 14,6% terhadap *audit report lag*. Sedangkan masih terdapat 85,4 % proksi variabel lain yang dapat menjelaskan *audit report lag*.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

## 5.3 Saran

1. Penelitian ini bagi auditor diharapkan dapat memberikan informasi terkait faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Auditor perlu memperhatikan kondisi dan risiko perusahaan sebelum melakukan audit serta auditor perlu merencanakan pekerjaan audit secara efektif dan efisien agar penyampaian laporan keuangan auditan tidak mengalami keterlambatan.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait *financial distress* dengan menggunakan indikator yang lebih komprehensif, seperti kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek, dan tingkat penjualan perusahaan. Selain itu, perlu memperhatikan faktor non keuangan

seperti tata kelola perusahaan, sistem pelaporan keuangan, dan faktor non keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi *audit report lag*.